

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi skema *Supply Chain Financing* (SCF) terhadap peningkatan likuiditas dan efisiensi arus kas, dengan studi kasus pada nasabah sektor agribisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sektor agribisnis sering menghadapi ketidakseimbangan likuiditas akibat panjangnya rantai pasok dan sistem pembayaran berbasis termin yang menekan pemasok skala kecil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed method*) dengan desain *sequential explanatory*. Tahap pertama mengumpulkan data kuantitatif melalui kuesioner kepada nasabah agribisnis (UMKM/pemasok). Tahap kedua memperdalam temuan melalui studi kasus eksploratif dengan wawancara mendalam kepada perusahaan inti (*anchor firm*) dan pemasok yang menggunakan skema SCF *Account Payable* (AP) maupun SCF *Account Receivable* (AR).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi antar-stakeholder merupakan determinan utama yang paling memengaruhi efektivitas implementasi SCF. Perusahaan inti memegang peran strategis sebagai pusat kepercayaan (*trust anchor*) yang kredibilitasnya menjadi dasar utama bagi bank dalam menyalurkan pembiayaan. Implementasi SCF AP dan SCF AR terbukti mampu mempercepat siklus konversi kas dan meningkatkan likuiditas secara signifikan; skema SCF AP memberikan fleksibilitas pengelolaan kas keluar bagi pembeli, sementara SCF AR mempercepat arus kas masuk bagi pemasok. Hambatan utama dalam implementasi mencakup kendala integrasi sistem digital, kesiapan administrasi, dan perbedaan pemahaman antar pihak. Namun, peluang pengembangan melalui digitalisasi layanan dan penguatan kolaborasi sangat terbuka lebar.

Kesimpulannya, efektivitas SCF tidak semata bergantung pada ketersediaan fasilitas finansial, melainkan pada ekosistem kolaboratif yang terintegrasi antar stakeholder. Implikasi penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan digitalisasi sistem secara *end-to-end* dan penguatan sinergi antara bank, pembeli, dan pemasok untuk mencapai efisiensi rantai pasok yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Supply Chain Financing, Likuiditas, Efisiensi Arus Kas, Teori Stakeholder, Agribisnis.*